ABSTRAK

Agustini Maemunah, NIM 1113313001, Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Balok Di TK ANNISA Medan T.A 2014/2015

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui penerapan kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun di TK AN NISA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian dalam penelitian tindakan kelas adalah anak didik di kelompok A TK AN NISA yang terdiri dari 10 anak dengan 3 laki-laki dan 7 perempuan. Objek penelitia adalah meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun di TK AN NISA medan T.A 2014/2015. Kecerdasan visual spasial adalah adalah kemampuan untuk membentuk suatu gambaran tentang tata ruang didalam pikiran. Kecerdasan ini meliputi kepekaan pada warna, garis, bentuk, ruang dan hubungan antar unsur-unsur tersebut. Anak dengan kecerdasan visual-spasial yang tinggi cenderung berpikir secara visual. Mereka kaya khayalan internal (internal imagery) sehingga cenderung imajinatif dan kreatif.

Kecerdasan visual spasial yang akan ditingkatkan pada penelitian ini berkaitan dengan aspek binatang dan tanaman yang meliputi indikator sebagai berikut: (1) Anak memiliki minat dan kepekaan terhadap garis warna, (2) anak senang mengamati bentuk dan warna benda, (3) anak senang membuat contruksi tiga dimensi dengan mainan, (4) anak mudah mengenali arah.

Bermain balok adalah jenis mainan yang dapat digunakan untuk membuat bangunan rumah-rumahan, jembatan, mobil-mobilan dan lain-lain. Setiap model membutuhkan kemampuan untuk menemukan potongan atau kepingan balok-balok yang tepat untuk disusun, baik ukuran maupun bentuknya serta cara mengerjakan yang terbaik didalam memasang-masangkannya. Setelah anak semakin tumbuh kepercayaan dirinya, ia

mulai dapat memikirkan tentang penggunaan dan kesesuaian untuk menciptakan modelmodel ciptaannya sendiri.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi tentang kecerdasan visual spasial selama berlangsungnya kegiatan. Lembar observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A TK AN-NISA Jl. Jangka No. 18 Medan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari persiapan, pelaksanaan tindakan dan penulisan laporan.

Dengan kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kecerdasan visual spasial anak usia 4-5 tahun di TK AN-NISA Medan pada sub tema binatang dan tanaman. Sebelum dilakukan tindakan kecerdasan visual spasial anak masih rendah, setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh data semua anak sudah cukup baik namun nilai yang diperoleh anak masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu rata-rata nilai persentase peningkatan 38%. Untuk mencapai tingkat keberhasilan, maka dilakukan perbaikan-perbaikan pengajaran pada siklus II yang pada akhirnya menghasilkan nilai rata-rata sebesar 63%.

Kata kunci: kecerdasan visual spasial, balok

